

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI BMT CENTER KUBE KARANGANYAR

Mularto¹⁾, Yanita Hendarti²⁾, Desy Amalia Candrakusuma³⁾

^{1), 2), 3)}Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta

E-mail : mas.m1mularto@gmail.com¹⁾,

yanitahendarti1974@gmail.com²⁾,

desyamalia321@gmail.com³⁾

Abstract

This research aims to analyze the influence of accounting information systems, liquidity and operational cost efficiency on employee performance at the BMT Center Kube Karanganyar. The methods in this research are descriptive analysis, data quality testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. The independent variables in this research are the accounting information system, liquidity and operational cost efficiency, while the dependent variable is employee performance. The sample in this study used a saturated sampling technique, where all members of the population were sampled. With the saturated sampling method, 23 samples were obtained. The analysis model used in this research is a multiple linear regression analysis model which was carried out with the help of the SPSS version 25.0 for Windows computer program. The results of this research indicate that the Accounting Information System (X1) has a significant positive effect on employee performance. Liquidity (X2) has a significant positive effect on employee performance. Operational Cost Efficiency (X3) has a significant positive effect on Employee Performance. Accounting Information Systems, Liquidity and Operational Cost Efficiency simultaneously or together have a significant effect on Employee Performance

Keywords: *Accounting Information System, Liquidity, Operational Cost Efficiency and Employee Performance.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah menciptakan persaingan ketat di dunia bisnis. Masyarakat kini menuntut akses informasi yang cepat dan akurat, baik di tingkat lokal maupun global. Di era globalisasi, kemajuan teknologi informasi menjadi konsekuensi perkembangan zaman yang memengaruhi berbagai aspek, termasuk operasional bisnis. Teknologi informasi berperan penting dalam membangun sistem informasi yang efektif agar perusahaan mampu beroperasi secara efisien dan kompetitif. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan penyediaan data yang cepat, akurat, dan relevan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Wijaya, 2024).

Salah satu upaya untuk menciptakan keunggulan kompetitif, khususnya pada koperasi simpan pinjam atau lembaga keuangan mikro, adalah dengan mengoptimalkan pengelolaan manajemen. Manajemen perlu mampu mengenali peluang, mengatasi permasalahan, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Dalam hal ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi bagian penting dari Teknologi Informasi karena mendukung proses pengelolaan aspek keuangan dan ekonomi perusahaan. SIA berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi

keuangan yang membantu pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi. Sistem yang terkomputerisasi mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan mempercepat proses kerja, sehingga meningkatkan kinerja karyawan (Sariffudin, 2023).

Selain SIA, likuiditas menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja keuangan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang terjaga dengan baik tidak hanya menunjukkan stabilitas keuangan, tetapi juga menciptakan rasa aman bagi karyawan karena hak-hak mereka, seperti gaji dan tunjangan, dapat dipenuhi tepat waktu. Hal ini berpengaruh pada meningkatnya motivasi dan produktivitas kerja. Sebaliknya, likuiditas yang buruk dapat memicu keterlambatan pembayaran, penurunan semangat kerja, hingga tingginya tingkat turnover (Hery, 2020; Handoko, 2021; Tanjung & Azzahra, 2023).

Faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan adalah efisiensi biaya operasional. Dalam konteks Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro syariah, efisiensi biaya menjadi penting karena berdampak langsung pada keberlanjutan operasional dan kesejahteraan pegawai. Pengelolaan biaya yang efisien memungkinkan alokasi dana yang optimal, termasuk insentif, pelatihan, dan fasilitas kerja, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas pegawai serta kualitas layanan kepada anggota (Mardiasmo, 2018; Wahyudi & Indrawati, 2023; Fitriani, 2022).

Dengan demikian, SIA, likuiditas, dan efisiensi biaya operasional memiliki peran signifikan dalam mendukung kinerja keuangan BMT. Sistem informasi yang baik mempermudah pengendalian keuangan, likuiditas yang terjaga memberikan rasa aman dan meningkatkan produktivitas, sedangkan efisiensi biaya memungkinkan pengelolaan sumber daya yang optimal. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan BMT, dengan judul: "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Likuiditas, dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan di BMT Center Kube Karanganyar."

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah gabungan antara manusia, teknologi, dan prosedur yang berfungsi mengolah data keuangan menjadi informasi akurat untuk mendukung pengambilan keputusan. SIA membantu perusahaan mencatat transaksi, menyusun laporan, serta mengelola dan mengendalikan operasional secara efektif. Penerapan SIA terkomputerisasi memang memerlukan biaya awal yang besar, tetapi memberikan manfaat signifikan, seperti efisiensi kerja, pengurangan kesalahan, dan kemudahan akses informasi (Mulyadi, 2021). Selain itu, SIA juga mendukung peningkatan kinerja pegawai melalui pengelolaan data keuangan yang lebih otomatis, cepat, dan akurat. Keberhasilan penerapannya tidak hanya menjaga transparansi, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan performa kerja organisasi secara keseluruhan, asalkan diimbangi dengan pelatihan dan penyesuaian teknologi (Utari et al., 2024).

Likuiditas

Likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang sehat, di mana perusahaan mampu mengelola aset lancar untuk membayar utang lancar tanpa harus menjual aset tetap (Hery, 2021). Selain itu, likuiditas juga menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola modal kerja. Kemampuan ini menjadi indikator penting bagi kesehatan keuangan, terutama bagi lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT. Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin baik posisi perusahaan dalam menghadapi kewajiban yang jatuh tempo, sekaligus memperkuat

kepercayaan stakeholder terhadap stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2020).

Efisiensi Biaya Operasional

Efisiensi biaya operasional adalah kemampuan organisasi mengelola sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai output maksimal dengan biaya seminimal mungkin. Efisiensi ini menjadi tolok ukur penting dalam menilai kinerja organisasi, terutama dalam pengendalian biaya dan pemanfaatan anggaran secara efektif (Mardiasmo, 2019). Selain itu, efisiensi biaya bukan sekadar pengurangan pengeluaran, tetapi juga memastikan bahwa setiap biaya yang dikeluarkan benar-benar mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks lembaga keuangan mikro seperti BMT, pengelolaan biaya yang efisien membantu menjaga keberlanjutan lembaga, meningkatkan kesejahteraan pegawai, dan menjaga kualitas layanan yang diberikan kepada anggota (Fahmi, 2020).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil kerja pegawai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Kinerja yang optimal sangat dipengaruhi oleh kompetensi pegawai—seperti keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan—serta ketersediaan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan (Pujiyanti et al., 2022). Selain itu, kinerja mencerminkan keberhasilan pegawai dalam menjalankan tugas untuk mencapai visi dan misi organisasi. Peningkatan kinerja keuangan berdampak langsung pada produktivitas organisasi, terutama jika didukung pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Dukungan kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat menjadi faktor penting untuk memastikan kinerja keuangan yang terukur, transparan, dan selaras dengan tujuan organisasi (Puteri, 2022).

Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan keterkaitan erat antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA), likuiditas, dan efisiensi biaya operasional dengan peningkatan kinerja keuangan dan karyawan. Penelitian Wijaya (2024) mengungkapkan bahwa penerapan SIA yang efektif di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional mampu meningkatkan kinerja operasional serta kualitas pelayanan kepada anggota. Temuan serupa diperoleh Sariffudin (2023), yang menunjukkan bahwa penerapan SIA dan pengendalian internal secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, meningkatkan efisiensi, dan efektivitas kerja.

Rahayu (2018) menekankan pentingnya manajemen likuiditas yang baik, karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek seperti pembayaran gaji dan biaya operasional mendukung kinerja pegawai yang lebih stabil dan produktif. Sementara itu, Bakhitah (2019) menyoroti peran efisiensi biaya operasional dalam meningkatkan kinerja keuangan BMT. Efisiensi ini tidak hanya mendukung keberlanjutan usaha, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan dan motivasi kerja karyawan.

Penelitian Nugroho, Widarno, dan Kristanto (2019) serta Muhammad (2022) menegaskan bahwa penerapan SIA yang terkelola dengan baik dapat memperbaiki akurasi laporan keuangan, mempercepat proses kerja, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Nurhayati (2022) menambahkan bahwa pelatihan akuntansi syariah yang terintegrasi dengan SIA meningkatkan pemahaman pegawai terhadap

prinsip akuntansi syariah, sekaligus meningkatkan kemampuan adaptasi mereka terhadap perkembangan teknologi dan kebijakan.

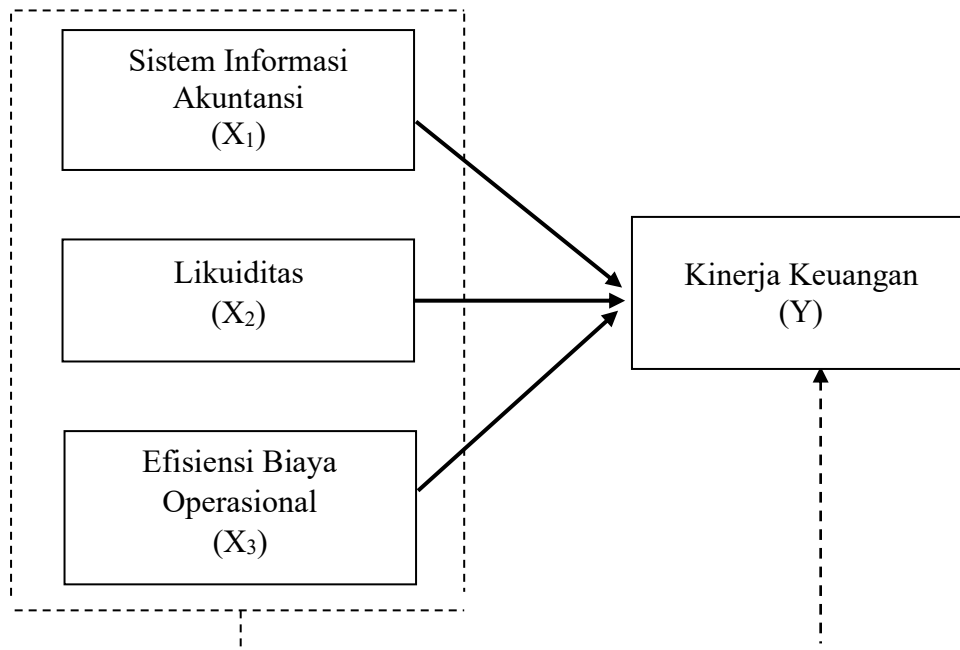
Selain itu, Suryani (2023) menemukan bahwa kepemimpinan yang efektif, motivasi kerja yang tinggi, dan pemberian upah yang layak menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mampu mendorong peningkatan produktivitas dan kinerja keuangan. Selaras dengan itu, Hamzah (2023) menunjukkan bahwa efisiensi operasional dapat dicapai melalui pengelolaan dana pihak ketiga yang lebih baik, pengurangan biaya yang tidak efektif, serta optimalisasi pendapatan dari sektor lain, yang berdampak positif pada stabilitas operasional dan kesejahteraan pegawai.

Penelitian Puspitasari (2018) juga menguatkan temuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa likuiditas dan efisiensi biaya operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap rentabilitas BMT. Peningkatan rentabilitas ini tidak hanya mendukung keberlanjutan organisasi, tetapi juga berdampak pada peningkatan kepuasan, loyalitas pegawai, serta kinerja keuangan secara keseluruhan.

Secara umum, hasil-hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa penerapan SIA yang efektif, pengelolaan likuiditas yang sehat, serta efisiensi biaya operasional menjadi faktor krusial dalam mendukung keberhasilan organisasi, terutama pada lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT, baik dari aspek kinerja keuangan, produktivitas, maupun kualitas pelayanan kepada anggota.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Gambar di atas menunjukkan pengaruh variabel-variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi, Likuiditas, dan Efisiensi Biaya Operasional) terhadap variabel terikat (Kinerja Keuangan).

Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan di BMT Center KUBE Karanganyar.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan di BMT Center KUBE Karanganyar.
3. Efisiensi Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan di BMT Center KUBE Karanganyar.
4. Sistem Informasi Akuntansi, Likuiditas, dan Efisiensi Biaya Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan di BMT Center KUBE Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode survei fokus untuk membantu peneliti mengatasi masalah, pendekatan survei berkonsentrasi pada pengumpulan informasi dari responden yang memiliki pengetahuan khusus. Lokasi penelitian ini dilakukan di asri, Jl. Lawu No.152, Kadipiro, RW.11, Bejen, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57716. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 23 orang dijadikan sebagai responden.

Definisi operasional variabel digunakan untuk memahami dan menjelaskan variabel secara jelas agar memudahkan pelaksanaan penelitian.

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Definisi operasional variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) yang didefinisikan sebagai sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan melaporkan informasi keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi meliputi: ketersediaan dan keakuratan informasi akuntansi, kemudahan akses dan penggunaan sistem, kecepatan dan efisiensi dalam memproses transaksi, serta dukungan sistem terhadap pengambilan keputusan. Data akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian.

2. Likuiditas (X2)

Definisi operasional variabel likuiditas (X2), yang didefinisikan sebagai kemampuan BMT dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas akan diukur dengan beberapa indikator, yaitu current ratio (rasio lancar), quick ratio (rasio cepat), cash ratio (rasio kas), dan kemampuan organisasi dalam memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu. Pengukuran variabel ini juga menggunakan skala Likert untuk menilai persepsi responden terhadap aspek-aspek likuiditas yang ada.

3. Efisiensi Biaya Operasional (X3)

Definisi operasional variabel Efisiensi Biaya Operasional (X3) yang diartikan sebagai kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengendalikan biaya operasional untuk mencapai hasil kerja yang optimal dengan biaya serendah mungkin tanpa mengurangi kualitas pelayanan. Indikator yang digunakan dalam mengukur efisiensi biaya operasional meliputi: perbandingan biaya operasional terhadap output yang dihasilkan, pengendalian biaya tetap dan variabel, efektivitas penggunaan sumber daya, serta efisiensi dalam proses kerja. Sama seperti variabel lainnya, pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert.

4. Kinerja Keuangan (Y)

Definisi operasional variabel Kinerja Keuangan (Y), yang didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Keuangan terdiri atas: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas. Kinerja Keuangan diukur berdasarkan persepsi responden dengan menggunakan skala Likert lima poin.

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari tiga aspek, yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1), Likuiditas (X2), dan Efisiensi Biaya Operasional (X3). Ketiga variabel ini diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel lain dalam konteks pengelolaan keuangan BMT. Sementara itu, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan, yang dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, likuiditas, dan efisiensi biaya operasional. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan BMT dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha. Perhitungan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien regresi, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) yang dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,279	3,307		3,411	,003
Total_X1	,245	,076	,053	1,591	,001
Total_X2	,231	,129	,001	1,004	,007
Total_X3	,766	,126	,913	2,095	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data yang diolah tahun 2025

Hasil olah data diatas menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 11.279 + 0,245X_1 + 0,231X_2 + 0,766X_3 + 0.05$$

Berdasarkan tabel tersebut, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,245 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Artinya, setiap peningkatan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 100% dapat meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 24,5%.

Selanjutnya, variabel Likuiditas (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,231 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan kata lain, peningkatan Likuiditas sebesar 100% akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 23,1%.

Adapun variabel Efisiensi Biaya Operasional (X3) menunjukkan pengaruh paling kuat, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,766 dan nilai signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa Efisiensi Biaya Operasional memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, di mana peningkatan efisiensi sebesar 100% akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 76,6%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Likuiditas (X2), dan Efisiensi Biaya Operasional (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan di BMT Center KUBE Karanganyar.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 36,574, sedangkan nilai Ftabel pada taraf nyata (α) sebesar 5% dengan $df_1 = K - 1$ dan $df_2 = n - K$, yaitu $df_1 = 3$ dan $df_2 = 20$, adalah sebesar 3,100. Dengan kata lain, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,574 > 3,100$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Sistem Informasi Akuntansi (X1), Likuiditas (X2), dan Efisiensi Biaya Operasional (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Selain itu, hasil uji F juga menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000, yang berarti $\text{sig } F (0,000) < \alpha (0,05)$. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X1), Likuiditas (X2), dan Efisiensi Biaya Operasional (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) di BMT Center KUBE Karanganyar.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,829 atau 82,9%, ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan (Y) yang dapat dijelaskan oleh Sistem Informasi Akuntansi (X1), Likuiditas (X2), dan Efisiensi Biaya Operasional (X3) adalah sebesar 77,4%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang dilakukan, Sistem Informasi Akuntansi (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan organisasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai thitung sebesar 1,591 dengan nilai ttabel sebesar 1,72472, yang mengindikasikan bahwa hipotesis dapat diterima karena nilai thitung lebih besar dari ttabel. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 semakin memperkuat temuan ini. Dengan demikian, semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.

Selanjutnya, hasil analisis dan uji hipotesis juga menunjukkan bahwa Likuiditas (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Y). Berdasarkan uji hipotesis, nilai thitung sebesar 1,004 dengan nilai ttabel sebesar 1,72472 menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif meskipun pengaruhnya tidak sekuat variabel lainnya. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,007, lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa likuiditas berperan penting dalam mendukung kinerja keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik likuiditas yang dimiliki BMT, semakin optimal pula kinerja keuangan yang dapat dicapai.

Selain itu, variabel Efisiensi Biaya Operasional (X3) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,095 lebih besar daripada nilai ttabel sebesar 1,72472, yang berarti hipotesis diterima. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menandakan pengaruh yang sangat signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa

semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan, maka kinerja keuangan BMT akan semakin meningkat. Efisiensi biaya operasional menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan profitabilitas lembaga keuangan mikro seperti BMT.

Hasil uji F juga memperkuat temuan penelitian ini, di mana Sistem Informasi Akuntansi (X1), Likuiditas (X2), dan Efisiensi Biaya Operasional (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Nilai Fhitung sebesar 36,574 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, likuiditas yang memadai, serta efisiensi biaya operasional yang optimal menjadi faktor kunci dalam peningkatan kinerja keuangan BMT Center KUBE Karanganyar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka akan semakin meningkatkan Kinerja Keuangan.
2. Likuiditas (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan yang likuid dapat menunjang produktivitas dan efektivitas kerja pegawai.
3. Efisiensi Biaya Operasional (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengeluaran operasional mampu meningkatkan Kinerja Keuangan secara langsung.
4. Secara simultan, ketiga variabel yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1), Likuiditas (X2), dan Efisiensi Biaya Operasional (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y), yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa ketiganya secara bersama-sama berkontribusi dalam peningkatan Kinerja Keuangan.

Saran

1. Bagi pihak manajemen BMT Center Kube Karanganyar, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi peningkatan Kinerja Keuangan, khususnya melalui optimalisasi sistem informasi akuntansi, peningkatan likuiditas, dan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperhatikan proses penyebaran kuesioner. Penjelasan yang jelas mengenai tujuan penelitian perlu disampaikan terlebih dahulu agar responden lebih memahami dan memberikan jawaban yang akurat.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain dalam ruang lingkup ilmu akuntansi, seperti pengendalian internal, akuntabilitas keuangan, atau kualitas laporan keuangan, yang juga berpotensi memengaruhi Kinerja Keuangan. Hal ini dapat memperluas wawasan dan memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan ilmu akuntansi terapan di sektor lembaga keuangan mikro seperti BMT.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, K., & Mafra, N.U. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PIN (Persero) Pelaksana Pembangkit Bukit Asam Tanjung Enim. (*Jurnal Media Wahana Ekonomika*). Vol. 17 No.4: 355-366.
- Bakhithah, Qonitah. (2019). *Analisis Efisiensi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No. 3. Universitas Airlangga.
- BPK Provinsi Sumatera Selatan. (2024). Pengaruh kompetensi dan transformasi digital terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, 8(2), 101–112.
- Dirwan. (2019). Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 55–64.
- Dirwan. A. (2019). Pengaruh Sikap Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Kinanty Patopang. (*Jurnal Manajemen*). Vol. 2. No. 1 : 69-79.
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, N. (2022). *The Impact of Operational Cost Efficiency on Employee Performance in Islamic Microfinance Institutions*. *Journal of Islamic Management and Business*, 7(2), 101–114.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Hamzah. (2023). *Analisis Efisiensi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Handoko, T. H. (2021). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hansen, Don R., & Mowen, Maryanne M. (2019). *Cost Management: Accounting and Control*. Cengage Learning.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ismail, F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1–13.
- Jalil, M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada perbankan di Tembilahan Kab. Inhil Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1).

Kajian Pustaka, *Sistem Informasi Akuntansi (SIA): Pengertian, Komponen, dan Kualitas Informasi*, <https://www.kajianpustaka.com>, diakses 8 April 2025.

Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Mahmudi. (2021). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mandailing Natal. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 105–116.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mardiasmo. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

Margaretha, M., & Natalia. (2021). Pengaruh Sikap Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Duta Marga Silima di Jakarta. (*Jurnal Manajemen dan Bisnis*). Vol. 2 No.2 : 151-166.

Marlina., Hanum, F., Sarboini., & Fitriliana. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Etika Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Pendidikan Aceh. (*Jurnal Serambi Konstruktivis*). Vol.5 No.1 : 1-6.

Muhammad. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada BMT Fauzan Azhiima Parepare*. Universitas Muhammadiyah Parepare.

Mulyadi. (2021). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir, S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Muzdalifah. (2020). *Pengaruh sikap Kerja dan Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. SARI MAKMUR TUNGGAL MANDIRI Medan*. Skripsi. Medan. Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan.

Nugroho, N., Widarno, A., & Kristanto, D. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan KSPPS BMT Al Fataa Kabupaten Pemalang*. *Jurnal Arimbi*, Universitas Kartini.

Nurhayati. (2022). *Pengaruh Pelatihan Akuntansi Syariah dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan BMT di Kabupaten Cirebon*. STIE Cirebon.

Pujiyanti, R., Rahman, M.Z., & Lestari, M.N. (2022). Pengaruh Sikap Kerja dan Organizational Learning terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ciamis). (*Business Management and Entrepreneurship Journal*). Vol. 4 No.2 : 55-64.

Purwakarta. (2023). Pengaruh teknologi informasi dan kompetensi terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Entrepreneur*, 5(3), 12–20.

- Puspitasari, D. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi terhadap Rentabilitas pada BMT*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Puteri, A. (2022). *Pengaruh Manajemen Sumber daya Manusia, Sikap Kerja, Etika Kerja, dan Perencanaan Karir terhadap Kinerja pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan*. Skripsi. Medan: Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Rahayu, Puji. (2018). *Pengaruh Manajemen Likuiditas terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi. IAIN Metro.
- Rivai, V., & Kurniawan, R. (2023). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Efisiensi Operasional: Perspektif Terbaru*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (13th ed.). Pearson Education.
- Sariffudin, Muhammad. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi. IAIN Metro.
- Siregar, A. R., & Hasibuan, M. (2021). *Strategi Efisiensi dalam Manajemen Keuangan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, T. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Upah terhadap Kinerja Karyawan di BMT Forum Likuiditas Gunung Kidul*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Sutrisno, Edi. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Syafri, Muhammad. (2022). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Prenada Media.
- Tanjung, H., & Azzahra, N. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Swasta di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(2), 115–124.
- Ubud. (2023). Pengaruh kompetensi SDM, teknologi informasi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 89–98.
- Wahyudi, S., & Indrawati, S. M. (2023). *Efficiency and Sustainability in Islamic Microfinance: Evidence from BMTs in Indonesia*. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 9(1), 45–60.
- Wijaya, Andro Frema. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah*. Skripsi. IAIN Metro.